



Indonesia for Global Justice

# SEKILAS: PERJANJIAN PERTANIAN WTO *AoA- Agreement on Agriculture*

## 1. Apakah AoA?

AoA adalah agreement on agriculture atau perjanjian pertanian yang merupakan bagian dari Organisasi Perdagangan Dunia (WTO-World Trade Organisation), yang mulai resmi berlaku sejak 1 Januari 1995.

## 2. Apakah Indonesia merupakan bagian dari WTO?

Indonesia adalah anggota WTO, bahkan merupakan salah satu negara yang menjadi pendiri WTO. Karena Indonesia merupakan 'parties atau pihak' yang menjadi bagian dalam GATT (General Agreement on Tarif and Trade) yang kemudian pada tahun 1994 diubah menjadi WTO.

## 3. Hal-hal apa saja yang diatur dalam perundingan pertanian (AoA) di WTO? Perundingan perjanjian pertanian di WTO (AoA) pada intinya mengatur tiga hal yaitu:

- Perluasan akses pasar (*market access*), seringkali juga disebut penurunan tarif, karena perluasan pasar melalui ekspor ke negara lain dicapai melalui penurunan hambatan tarif di negara tujuan. Akses pasar juga diperluas melalui dihilangkannya hambatan non tarif secara bertahap menjadi hambatan tarif atau disebut tarififikasi. Juga diatur mengenai tariff kuota yaitu perbedaan nilai tariff setelah kuota terlampaui. Untuk negara berkembang dan kurang berkembang ada perlakuan khusus dan berbeda.
- **Pemotongan dukungan domestik atau subsidi dalam negeri.** Tujuannya juga meningkatkan akses pasar. Karena dengan menurunkan subsidi domestik maka produk pertanian dalam negeri menjadi lebih mahal harganya sehingga produk-produk pertanian impor dapat ekspansi ke pasar negara lain. Dalam perjanjian pertanian, WTO membedakan antara program dukungan yang mempengaruhi produksi secara langsung dan yang dianggap tidak mempunyai pengaruh secara langsung, dengan memberikan istilah berdasarkan warna, yaitu kotak kuning (*amber box*); kotak hijau (*green box*); kotak biru (*blue box*); dan dukungan de minimis.
- **Pemotongan subsidi ekspor**, seperti misalnya kredit ekspor. Tujuannya juga sama seperti dua hal yang diatas, untuk meningkatkan akses pasar di negara anggota lainnya.

## SEKILAS: PERJANJIAN PERTANIAN WTO AoA- Agreement on Agriculture

Jadi pada dasarnya negosiasi AoA ditujukan untuk meningkatkan volume perdagangan dunia atas produk pertanian dengan mengurangi bahkan **menghilangkan** segala hal yang menjadi penghalang (barrier) di negara-negara anggota.

### 4. Apa yang disebut dengan tarif?

Tarif adalah pajak yang dikenakan pada produk dari luar **negeri** yang dijual di dalam negeri. Tujuannya diantaranya untuk melindungi sektor yang memproduksi barang tersebut. Tarif juga menjadi pendapatan pemerintah. Misalnya, sebutir jeruk Australia yang berharga 2 ribu rupiah dikenakan tarif sebesar 20 persen (atau 400 rupiah), maka harga jeruk tersebut menjadi 2400. Nilai 400 rupiah menjadi **pendapatan** pemerintah Indonesia. Sementara dengan kenaikan harga menjadi 2400 **rupiah**, diharapkan produk buah-buahan lokal tetap kompetitif dari sisi harga sehingga **konsumen** akan tetap memilih produksi jeruk dari petani lokal. Dengan memilih **produk** lokal maka petani sebagai produsen jeruk lokal akan terus menanam jeruk.

### 5. Mengapa tarif harus dikurangi?

Dalam perdagangan internasional, tariff dianggap menjadi penghambat yang menjadikan arus lalu lintas perdagangan lebih lambat. Tarif **menjadikan** harga produk impor menjadi lebih mahal dari produk lokal. Karenanya **penurunan** tarif atau menghilangkannya merupakan upaya untuk membuat arus **perdagangan** antar negara lebih lancar dan meningkat. Dalam perjanjian pertanian, **Negara** maju sepakat untuk menurunkan tariff produk pertaniannya sebesar 36 persen **dalam** waktu 6 tahun dan Negara berkembang sebesar 24 persen dalam jangka waktu **10 tahun**.

### 6. Mengapa subsidi ekspor dan dukungan domestik dalam bidang pertanian harus dikurangi?

Subsidi dan dukungan domestik dianggap menyebabkan **distorsi** dalam perdagangan internasional. Subsidi melalui berbagai cara dan jenis, dilakukan **untuk** membantu dan melindungi sektor pertanian di dalam negeri. Pemberian **subsidi** dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian. Sehingga menyebabkan produksi lokal cukup memenuhi permintaan dalam negeri yang berarti akan **mengurangi** permintaan impor produk serupa dari luar negeri.

Pemberian subsidi juga akan menyebabkan over produksi atau **surplus** di dalam negeri yang kemudian surplus produksi tersebut akan di ekspor ke luar negeri. Surplus produksi yang terlalu besar akan meningkatkan tingkat suplai atau penawaran di pasar internasional sehingga menurunkan harga produk di pasar **dunia**. Harga produk yang turun di pasar dunia, menyebabkan produksi dari **negara** lain yang tidak bisa memberikan subsidi menjadi lebih mahal, sehingga tidak laku di pasar internasional. Demikian juga dengan di dalam negeri, karena harga **internasional** turun maka orang/pembeli akan cenderung membeli di pasar internasional (**impor**) dibandingkan

SEKILAS:

## PERJANJIAN PERTANIAN WTO AoA- *Agreement on Agriculture*

membeli produk pertanian lokal. Dampaknya produksi lokal tidak diserap pasar dan petani yang menjadi produsen dan sektor pertanian secara keseluruhan akan merugi.

### 7. Apa yang dimaksud dengan “kotak kuning atau amber box”?

Merupakan salah satu kebijakan dukungan domestik yang dianggap mempunyai pengaruh langsung dalam sektor produksi dan perdagangan produk pertanian. Negara anggota WTO mengkalkulasikan tingkat dukungan dalam “kotak kuning” dengan metode penghitungan yang disebut sebagai AMS (aggregate measures support), dengan menggunakan tahun dasar perhitungan pada periode 1986-1988, negara maju sepakat menurunkan tingkat dukungan ini sebesar 20 persen selama 6 tahun dimulai tahun 1995, dan negara berkembang akan menurunkan 13 persen selama 10 tahun.

### 8. Apa yang dimaksud dengan “kotak biru atau blue box”?

Ini adalah “kotak kuning dengan kondisi tertentu” yaitu kondisi yang dianggap dapat mengurangi distorsi. Dukungan-dukungan yang tidak bisa diletakkan dalam kotak kuning box diletakkan dalam kotak biru sepanjang dukungan tersebut digunakan untuk membatasi produksi. Sampai saat ini tidak ada batasan jumlah subsidi dalam kotak biru, bahkan dalam Sidang Dewan Umum (General Council) pada Juli 2004, kriteria Blue Box semakin diperluas.

### 9. Apa yang dimaksud dengan “kotak hijau atau green box”?

Merupakan dukungan domestik yang diijinkan karena dampaknya pada perdagangan dianggap minimal. Contoh tindakan yang dikategorikan dalam kotak hijau adalah jasa yang diberikan oleh pemerintah yang menyangkut riset, penanggulangan hama, pembangunan infrastruktur, dan ketahanan pangan. Namun penelitian UNCTAD (2007) menyebutkan bahwa subsidi green box telah menyebabkan distorsi di pasar.

### 10. Apakah SP/SSM?

Proposal SP/SSM awalnya datang dari dua proposal yang berbeda. Proposal pertama, adalah Food Security Mechanism yang diajukan oleh Indonesia dan Filipina pada November 2002. FSM meminta fleksibilitas dalam hal komitmen dan implemmentasi akses pasar guna menjawab masalah ketahanan pangan dan produk lain yang sesuai dengan kriteria tertentu. Proposal kedua adalah SSM yang diajukan oleh Kuba, Republik Dominika, Granada, Honduras, Nikaragua, Nigeria, Pakistan, Srilangka dan Venezuela. SSM adalah hak negara berkembang untuk menetapkan aturan-aturan perbatasan secara temporer atas produk impor apabila terjadi impor yang terlalu deras. Karenanya proposal SP/SSM disponsori oleh negara-negara tersebut dengan substansi yang serupa. Proposal 'Strategic produk' merupakan respon dari draft modalitas Harbinson (nama ketua perundingan AoA di WTO saat itu).

- SP merupakan singkatan dari special products atau produk khusus, sebelumnya bernama strategic products yang pernah dimunculkan dalam draft teks Harbinson I. Tetapi draft II, teks Harbinson tahun 2003, kata 'strategic' berubah menjadi 'special'.

SEKILAS:

## PERJANJIAN PERTANIAN WTO AoA - Agreement on Agriculture

- SSM adalah special safeguard mechanism atau mekanisme pengaman khusus, SSM sebelumnya dikenal dengan nama SSG (special safeguard) yang tercantum dalam pasal 5 dalam perjanjian AoA. Pasal tersebut menetapkan bahwa negara-negara yang melakukan tariffikasi berhak untuk menetapkan tarif pengamanan (misalnya dengan menaikkan) ketika terjadi kenaikan impor yang mendadak dan jatuhnya harga. Saat ini SSG hanya dimiliki oleh negara anggota yang menotifikasi, kebanyakan negara maju yang banyak memanfaatkannya.

### 11. Mengapa SP/SSM?

Ide dari SP adalah produk-produk pertanian tertentu mendapat fleksibilitas dan pengecualian dalam penurunan tarif, untuk menjamin ketahanan pangan (food security), pembangunan pedesaan dan jaminan penghidupan (livelihood) di negara-negara berkembang. Karena sejak WTO disahkan, sebagai konsekuensi perluasan akses pasar, hambatan perdagangan produk-produk pertanian hanya mengandalkan tarif karena hambatan non tarif dihilangkan. Sehingga pengecualian dari penurunan tarif yang terus menerus menjadi sangat penting. Karena seperti sudah dijelaskan diatas, tarif antara lain memiliki fungsi untuk melindungi sektor pertanian lokal.

Sedangkan ide dari SSM adalah berawal dari fasilitas SSG yang hanya dimiliki oleh sekelompok negara-negara tertentu (negara maju dan 21 negara berkembang) dan akan berakhir pada 2010, maka proposal SSM yang merupakan fasilitas eksklusif untuk negara-negara berkembang agar memiliki mekanisme perlindungan dan pengamanan dari ekspansi pasar. Jadi secara umum, ide SP/SSM merupakan upaya melindungi pertanian lokal dari produk pertanian impor.

### 12. Siapa yang mengusulkan proposal SP/SSM?

Awalnya terdapat 33 negara yang bergabung, sehingga disebut sebagai 'G33'. Saat ini, tercatat 46 negara bergabung. antara lain Kuba, Republik Dominika, Honduras, India, Indonesia, Kenya, Filipina, Sri Lanka, Turki. Kebanyakan dari negara-negara tersebut adalah negara berkembang dan miskin. Indonesia memimpin kelompok G33.

Sumber:

Direktorat Perdagangan dan Perindustrian Multilateral – Departemen Luar Negeri, Sekilas WTO (World Trade Organisation). Edisi Kedua. 2003/ Institute for Global Justice. SP/SSM masih Pengecualian Terbatas Tujuan Akhir adalah Pengecualian Menyeluruh Pertanian dan Pangan dari WTO. Kertas Posisi. Mei 2004/ [www.wto.org](http://www.wto.org) (Website WTO);